

## ABSTRAK

### **Melina Vio Ito Sihotang NIM 4172141026 (2021). Pengembangan *Booklet* Bawang Merah Sitapak Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak berdasarkan penilaian ahli materi; (2) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak berdasarkan penilaian ahli media; (3) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak berdasarkan penilaian ahli pembelajaran; (4) Respon mahasiswa terhadap kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak sebagai sumber belajar. Sumber belajar ini dikembangkan dengan model Thiagarajan (4-D) yang dimodifikasi menjadi 3-D yang terdiri dari 3 tahap yaitu pen definisian, perancangan dan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak menurut ahli materi berada pada kriteria “Sangat layak” (85,26%); (2) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak menurut ahli media berada pada kriteria “Sangat layak” (85%); (3) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak menurut ahli pembelajaran berada pada kriteria “Sangat layak” (90,77%); (4) Tingkat kelayakan *Booklet* Bawang Merah Sitapak sebagai sumber belajar berdasarkan uji coba perorangan mahasiswa berada pada kriteria “Sangat layak” (92,4%), uji coba mahasiswa kelompok kecil berada pada kriteria “Sangat layak” (89,8%), dan uji coba mahasiswa kelompok besar berada pada kriteria “Sangat layak” (83,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan penelitian sumber belajar yang dikembangkan ini “Sangat layak” untuk digunakan sebagai sumber belajar tambahan bagi mahasiswa jurusan biologi. Mengingat penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba lapangan terbatas, maka untuk mengetahui keefektifan produk ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

*Kata Kunci:* Pengembangan, Sumber Belajar, *Booklet*, Bawang Merah Sitapak



## ABSTRACT

### **Melina Vio Ito Sihotang Id 4172141026 (2021).The Development Of The Sitapak Onion *Booklet* As a Student Learning Source.**

This study aims to determine: (1) The level of feasibility of the Sitapak Shallot Booklet based on the assessment of material experts; (2) The feasibility level of the Sitapak Shallot Booklet is based on the assessment of media experts; (3) The level of feasibility of the Sitapak Shallot Booklet is based on the assessment of learning experts; (4) Student responses to the feasibility of the Sitapak Red Onion Booklet as a learning resource. This learning resource was developed using the Thiagarajan (4-D) model which was modified into 3-D which consisted of 3 stages, namely definition, design and development. The results showed: (1) The level of feasibility of the Sitapak Shallot Booklet according to the material expert is in the "Very feasible" criteria (85.26%); (2) The level of eligibility for the Sitapak Shallot Booklet according to media experts is in the criteria of "Very feasible" (85%); (3) The level of feasibility of the Sitapak Shallot Booklet according to learning experts is in the "Very feasible" criteria (90.77%); (4) The level of feasibility of the Sitapak Red Onion Booklet as a learning resource based on individual student trials is in the "Very feasible" criteria (92.4%), small group student trials are in the "Very feasible" criteria (89.8%), and the large group student trial was in the "very feasible" criteria (83.4%). So it can be concluded that the product of research development of learning resources developed is "very feasible" to be used as an additional learning resource for students majoring in biology. Considering that this research was only carried out until a limited field trial, it is necessary to conduct further research to determine the effectiveness of this product.

*Keywords:* Development, Learning Resources, Booklet, Sitapak Onion.

